



STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA KENDAL 2016



SELAMAT DATANG DI KOTA KENDAL



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kendal**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA KENDAL TAHUN 2016

NO. Publikasi : 33.24.170.16.02

No. Katalog : 1101002.3324170

Jumlah Halaman : 20 + iii halaman

Naskah :

Plh. Koordinator Statistik Kecamatan Kota Kendal

Diterbitkan Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal

Dicetak Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://kendalkab.bps.go.id/>

KATA SAMBUTAN



Assalamu `alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas terbitnya buku Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal Tahun 2016. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 diterbitkan untuk melengkapi buku Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka publikasi ini banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 diharapkan menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat disajikan lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Wassalamu `alaiku wr. wb.

Kendal, Juli 2016
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA, M.M
NIP. 19640813 19003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu `alaikum wr. wb

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Kendal, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Kendal

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kota Kendal 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Kota Kendal dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Wassalamu `alaikum wr. wb

Kota Kendal, Juli 2016
Plh. Koordinator Statistik
Kecamatan Kota Kendal

Puja Sulistyawan, SE
NIP. 198307042006 200604 1 004

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II PEMERINTAHAN	5
BAB III PENDUDUK	8
BAB IV PENDIDIKAN	11
BAB V KESEHATAN	14
BAB VI PERTANIAN	17
BAB VII PEREKONOMIAN	19

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

A. GEOGRAFI

Kecamatan Kota Kendal merupakan satu dari 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis Kecamatan Kota Kendal terletak pada 109°54 – 7°41 Lintang Selatan dan 109°59 - 110°18 Bujur Timur, batas-batas wilayah Kecamatan Kota Kendal adalah sebelah timur berbatasan Kecamatan Brangsong, sebelah selatan dengan Kecamatan Ngampel dan Kecamatan Patebon, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa.

Sebagai ibu kota Kabupaten Kendal, keberadaan Kecamatan Kota Kendal sangat strategis karena berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Selain itu letak Kecamatan sangat strategis karena berada di jalur pantura sebagai jalur perekonomian utama di pulau Jawa.

Luas wilayah Kecamatan Kota Kendal berkisar 27,49 km², Dari luasan tersebut sebagian besar merupakan lahan sawah yang mencakup hampir 54,35 % dari seluruh wilayah kecamatan Kendal.

Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Kota Kendal



Tabel 1.1 Luas Wilayah Kecamatan Kota Kendal Dirinci Menurut Penggunaan

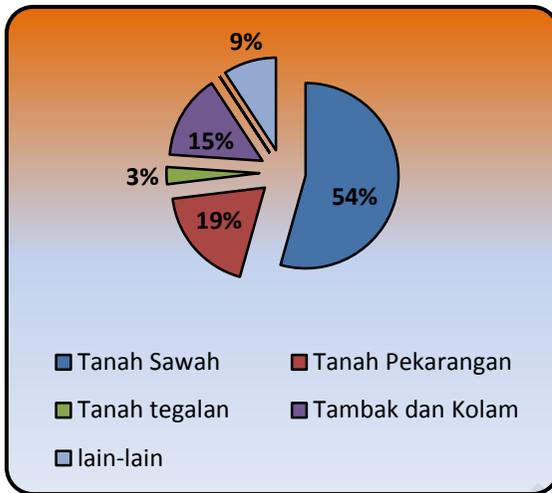
Uraian	Luas	Persentase
01 Tanah Sawah	14.94	54.35
02 Tanah Pekarangan	5.15	18.73
03 Tanah Tegalan	0.82	2.98
04 Tambak/Kolam	4.05	14.73
05 Hutan	0.00	0.00
06 Perkebunan	0.00	0.00
07 Lain-lain	2.53	9.20
Jumlah	27.49	100.00

Sumber data : Kota Kendal Dalam Angka 2016

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Grafik 1. PERSENTASE LUAS WILAYAH KECAMATAN KENDAL MENURUT PENGGUNAANNYA



Secara umum wilayah Kecamatan Kota Kendal merupakan dataran rendah (landai) dengan ketinggian berkisar antara 0-4 meter diatas permukaan air laut.

Luas Kecamatan Kota Kendal terbagi menjadi 20 Kelurahan yaitu Kelurahan Sukodono dengan Luas 1,18 km², Kelurahan Candiroto dengan luas 1,08 km², Kelurahan Trompo 0,93 km², Kelurahan Jotang dengan 0,96 Km², Kelurahan Tunggulrejo 0,39 km², Kelurahan Sijeruk 1,08 km², Kelurahan Jetis 0,56 km², Kelurahan Bugangan 0,68 Km², Kelurahan

Langenharjo 1,45 km², Kelurahan Kalibuntu Wetan 3,02 km², Kelurahan Kebondalem 1,30 km², Kelurahan Ketapang memiliki luas 1,50 km², Kelurahan Banyutowo memiliki luas 3,05 km², Kelurahan Karang Sari seluas 4,03 km², Kelurahan Patukangan 0,13 km², Kelurahan Pegulon 0,23 km², Kelurahan Pekauman 0,36 km², Kelurahan Ngilir 1,05 km², Kelurahan Balok 2,54 km² dan Kelurahan Bandengan memiliki luas 1,97 km².

Dari 20 Kelurahan tersebut Kelurahan Karang Sari adalah Kelurahan yang memiliki wilayah terluas yaitu 4,03 km² atau sekitar 14.66 %, kemudian disusul dengan Kelurahan Banyutowo yang memiliki luas 3,05 km² kemudian yang memiliki luas terkecil adalah Kelurahan Patukangan hanya sekitar 0,47 % dari total luas wilayah Kecamatan Kota Kendal.

Secara umum Kecamatan Kota Kendal adalah dataran rendah dengan ketinggian 0-4 m diatas permukaan air laut, sehingga sering terjadi rob di pemukiman warga



Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Kota Kendal Dirinci Menurut Kelurahan

Kelurahan	Luas Km ²	Persentase (%)
01 Sukodono	1,18	4,29
02 Candiroto	1,08	3,93
03 Trompo	0,93	3,38
04 Jotang	0,96	3,49
05 Tunggulrejo	0,39	1,42
06 Sijeruk	1,08	3,93
07 Jetis	0,56	2,04
08 Bugangin	0,68	2,47
09 Langenharjo	1,45	5,27
10 Kalibuntuwetan	3,02	10,99
11 Kebondalem	1,30	4,73
12 Ketapang	1,50	5,46
13 Banyutowo	3,05	11,09
14 Karang Sari	4,03	14,66
15 Patukangan	0,13	0,47
16 Pegulon	0,23	0,84
17 Pekauman	0,36	1,31
18 Ngilir	1,05	3,82
19 Balok	2,54	9,24
20 Bandengan	1,97	7,17
Jumlah	27,49	100,00

Sumber data : Kota Kendal Dalam Angka 2016

B. IKLIM

Menurut data dari UPTD Pengairan Kecamatan Kota Kendal rata-rata curah hujan untuk tahun 2015 sebesar 117 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan adalah 6,08 hari. curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yang mencapai 1.033 mm dengan hari hujan terbanyak tercatat sebesar 15 hari, Rata-rata curah hujan pada tahun 2015 ini lebih rendah dari rata-rata curah hujan dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 dengan rata-rata curah hujan 157 mm dan tahun 2014 dengan rata-rata curah hujan 182 mm.

Untuk tahun 2013 dan 2014 curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari masing-masing mencapai 552 mm dan 1.033 mm.

Pada saat curah hujan tinggi seringkali beberapa Kelurahan di Kecamatan Kota Kendal yang dekat dengan laut mengalami banjir, hal ini lebih disebabkan karena saluran air yang tidak dirawat dengan baik.



GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.3 Banyaknya Curah Hujan Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Bulan	Tahun		
	2013 (mm)	2014 (mm)	2015 (mm)
Januari	552	1.033	353
Pebruari	193	296	253
Maret	71	136	160
April	163	52	144
Mei	87	65	96
Juni	215	122	30
Juli	50	74	24
Agustus	13	6	7
September	4	0	0
Oktober	118	28	0
November	161	182	152
Desember	252	193	188
Total	1.879	2.187	1.407
Rata-rata	157	182	117

Sumber data : UPTD Pengairan Kec. Kota Kendal

Curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai bulan Oktober 2014 yang hanya sekitar 0 mm – 30 mm, sehingga pada bulan-bulan tersebut beberapa Kelurahan di Kecamatan Kota Kendal mengalami kekeringan lahan pertanian.

Sedangkan untuk hari hujan terkecil terjadi selama enam hari pada bulan Mei dan bulan Oktober yang tidak pernah terjadi hujan.

Tabel 1.4 Banyaknya Hari Hujan Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Bulan	Tahun		
	2013 (hari)	2014 (hari)	2015 (hari)
Januari	19	26	15
Pebruari	13	12	8
Maret	8	7	9
April	14	7	9
Mei	8	6	6
Juni	9	5	3
Juli	6	7	2
Agustus	1	1	1
September	1	0	0
Oktober	6	2	0
November	8	10	10
Desember	17	11	10
Total	110	94	73
Rata-rata	9	8	6

Sumber data : UPTD Pengairan Kec. Kota Kendal

Akibat dari curah hujan yang sangat tinggi pada bulan Januari sangat merugikan masyarakat Kecamatan Kota Kendal terutama di sektor pertanian, Karena hampir sebagian besar lahan Persawahan dan tambak terkena banjir sehingga para petani padi dan petani tambak tidak dapat menikmati hasil panennya dengan maksimal.

Kecamatan Kota Kendal dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati. Sedangkan Kelurahan dipimpin seorang Lurah yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat, Lurah dan Camat diangkat dan diperhentikan oleh Bupati.

Wilayah Kecamatan Kota Kendal terbentuk dari beberapa Kelurahan sedangkan Kelurahan terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), Sedangkan Rukun Warga terdiri dari beberapa Rukun Tetangga atau yang sering kita kenal dengan sebutan RT.

Wilayah Kecamatan Kota Kendal terbagi dari 20 Kelurahan 85 Rukun Warga (RW) dan 364 Rukun Tetangga (RT). Dari 20 Kelurahan tersebut Kelurahan yang memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) terbanyak yaitu Kelurahan Langenharjo dengan Jumlah 55 RT disusul dengan Kelurahan Bandengan dengan 32 RT, sedangkan Kelurahan dengan Jumlah Rukun Tetangga (RT) Terkecil yaitu Kelurahan Balok dengan 6 RT dan Kelurahan Pekauman dengan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 8 RT.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah RT di Kecamatan Kota Kendal tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 364. Sedangkan jumlah Rukun Warga (RW) di Kecamatan Kota Kendal juga tidak mengalami perubahan tetap sejumlah 85 RW di tahun 2015. Banyaknya jumlah RT dan RW di Kecamatan Kota Kendal dipengaruhi jumlah penduduk yang semakin bertambah sehingga di wilayah Kecamatan Kota Kendal banyak dikembangkan sebagai area perumahan baru di beberapa lokasi yang dilakukan oleh Pengembang atau Real estat.

Dengan banyaknya perumahan baru di Kecamatan Kota Kendal diharapkan banyak investor swasta yang masuk di Kecamatan Kota Kendal, sehingga pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Kota Kendal menjadi lebih baik, yang pada akhirnya bisa menopang perekonomian Kabupaten Kendal secara lebih signifikan.

**Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW dan RT
Kecamatan Kota Kendal
Tahun 2015**

Kelurahan	Dusun	RW	RT
01 Sukodono	0	3	12
02 Candiroto	0	4	18
03 Trompo	0	3	16
04 Jotang	0	3	10
05 Tunggulrejo	0	2	9
06 Sijeruk	0	4	18
07 Jetis	0	4	12
08 Bugangin	0	2	10
09 Langenharjo	0	11	55
10 Kalibuntuwetan	0	3	14
11 Kebondalem	0	6	31
12 Ketapang	0	8	26
13 Banyutowo	0	5	11
14 Karang Sari	0	5	27
15 Patukangan	0	3	12
16 Pegulon	0	8	19
17 Pekauman	0	3	8
18 Ngilir	0	3	18
19 Balok	0	1	6
20 Bandengan	0	4	32
Jumlah	0	85	364

Sumber : Kecamatan Kota Kendal Dalam Angka 2016

**Tabel 2.2 Jumlah Wilayah
Administrasi Kecamatan Kota Kendal
Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
Kelurahan	20	20	20
Dusun	0	0	0
RW	84	85	85
RT	358	364	364

Sumber : Kecamatan Kota Kendal Dalam Angka 2016

Perkembangan zaman dewasa ini mendorong semakin majunya segala sesuatu di semua sektor dan bidang, oleh karenanya pelayanan publik juga diharapkan semakin baik ditingkat kecamatan maupun di Kelurahan, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga dibenahi termasuk Sumber Daya Manusia /SDM.

Perangkat Kelurahan selaku pelayan masyarakat di tingkat Kelurahan juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cepat dan tepat.

Banyaknya perangkat Kelurahan di masing masing Kelurahan tidak sama tergantung dari kondisi Kelurahan itu sendiri dan SDM yang tersedia.

Tabel 2.3 Jumlah Perangkat Kelurahan Di Kecamatan Kota Kendal Tahun 2014

Kelurahan	Kasie			
	Pem ba Ngu nan	Tran- tib	Peme rin tahan	Ke- sos
01 Sukodono	1	0	1	1
02 Candiroto	1	0	1	0
03 Trompo	1	1	1	0
04 Jotang	1	0	0	1
05 Tunggulrejo	0	0	1	1
06 Sijeruk	1	0	1	1
07 Jetis	0	1	1	1
08 Bugangin	0	1	1	0
09 Langenharjo	1	1	1	1
10 Kalibuntu- wetan	1	1	0	1
11 Kebondalem	1	1	1	1
12 Ketapang	1	1	1	0
13 Banyutowo	1	0	1	0
14 Karang Sari	0	1	1	1
15 Patukangan	1	0	1	0
16 Pegulon	1	1	1	1
17 Pekauman	1	1	1	1
18 Ngilir	1	1	1	1
19 Balok	1	0	1	1
20 Bandengan	0	1	1	1
Jumlah	15	12	18	14

Sumber data : Kota Kendal Dalam Angka 2016.

Tidak semua Kelurahan di Kecamatan Kota Kendal memiliki jumlah perangkat yang lengkap. Masih terdapat beberapa posisi kepala seksi di Kelurahan Kecamatan Kota Kendal yang kosong. Idealnya untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat posisi-posisi harus terisi agar pelayanan menjadi lancar.

FAKTA 2016....!!!!

Wilayah Kecamatan Kota Kendal terdiri dari 85 RW dan 364 RT yang tersebar di 20 Kelurahan

3

PENDUDUK

Secara administrasi jumlah penduduk di Kecamatan Kota Kendal pada tahun 2015 sebanyak 54.827 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 27.736 jiwa dan perempuan 27.091 jiwa. Jika dibandingkan dengan penduduk tahun 2014 yang sebesar 55.515 jiwa yang terdiri dari laki-laki 28.013 jiwa dan perempuan 27.502 jiwa, maka penduduk Kecamatan Kota Kendal mengalami pertumbuhan sekitar -1,24%. Hal ini terjadi dikarenakan ada penyelarasan data KTP elektronik pada tingkat Kabupaten Kendal.

Kelurahan yang mempunyai penduduk tertinggi yaitu Kelurahan Langenharjo dengan penduduk sebesar 6.392 jiwa sedangkan penduduk terendah di Kelurahan Tunggulrejo dengan 865 jiwa.

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Kota Kendal Tahun 2014-2015

Uraian	Tahun	
	2014	2015
Laki-Laki	28.013	27.736
Perempuan	27.502	27.091
Jumlah	55.515	54.827

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Tabel 3.2 Penduduk Kecamatan Kota Kendal Menurut Kelurahan tahun 2015

Kelurahan	Luas (km ²)	Pen- duduk	Kepa- datan per Km ²
01. Sukodono	1,18	2.585	2.191
02. Candiroto	1,08	2.861	2.649
03. Trompo	0,93	2.738	2.944
4. Jotang	0,96	1.927	2.007
05. Tunggulrejo	0,39	832	2.133
06. Sijeruk	1,08	2.669	2.471
07. Jetis	0,56	1.135	2.027
08. Bugangin	0,68	1.577	2.319
09. Langenharjo	1,45	6.392	4.408
10. Kalibuntu wetan	3,02	2.408	797
11. Kebondalem	1,31	5.001	3.818
12. Ketapang	1,50	3.932	2.621
13. Banyutowo	3,05	3.193	1.047
14. Karangsari	4,03	4.749	1.178
15. Patukangan	0,13	1.396	10.738
16. Pegulon	0,23	2.208	9.600
17. Pekauman	0,36	972	2.700
18. Ngilir	1,05	2.058	1.960
19. Balok	2,54	1.173	462
20. Bandengan	1,97	5.021	2.549
Jumlah	27,49	54.827	1.994

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Kepadatan penduduk di masing-masing Kelurahan tidaklah merata. Kelurahan yang memiliki kepadatan

3

PENDUDUK

penduduk tertinggi dan tergolong sangat padat yaitu kelurahan Patukangan dengan kepadatan 10.738 jiwa/km². Sedangkan kelurahan yang memiliki penduduk paling jarang yaitu Kelurahan Balok dengan kepadatan penduduk hanya sekitar 462 jiwa/km².

Tabel 3.3 Rata-rata Jumlah anggota Rumah tangga Kecamatan Kota Kendal Tahun 2015

Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
01. Sukodono	2.585	656	3,94
02. Candiroto	2.861	735	3,89
03. Trompo	2.738	903	3,03
04. Jotang	1.927	422	4,57
05. Tunggulrejo	832	297	2,80
06. Sijeruk	2.669	839	3,18
07. Jetis	1.135	295	3,85
08. Bugangin	1.577	486	3,24
09. Langenharjo	6.392	1.304	4,90
10. Kalibuntu wetan	2.408	470	5,12
11. Kebondalem	5.001	1.031	4,85
12. Ketapang	3.932	1.019	3,86
13. Banyutowo	3.193	849	3,76
14. Karang Sari	4.749	1.026	4,63
15. Patukangan	1.396	400	3,49
16. Pegulon	2.208	449	4,92
17. Pekauman	972	209	4,65
18. Ngilir	2.058	435	4,73
19. Balok	1.173	243	4,83
20. Bandengan	5.021	940	5,34
Jumlah	54.827	13.008	4,21

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Dari jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 54.827 jiwa berada di sebanyak 13.008 rumah tangga, sehingga rata-rata jumlah anggotanya 4,21 artinya adalah dalam 1 rumah tangga rata-rata ada 4 orang anggota.

Jumlah rumah tangga yang terbanyak ada di Kelurahan Langenharjo dengan 1.304 rumah tangga dengan jumlah penduduk 6.392 jiwa dan rata-rata 4 anggota dalam 1 rumah tangga, urutan kedua yaitu Kelurahan Kebondalem dengan jumlah penduduk 5.001 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1.031 dan rata-rata dalam 1 rumah tangga ada 4 anggota. Sedangkan jumlah rumah tangga yang terendah ada di Kelurahan Pekauman dengan jumlah penduduk 972 jiwa dan jumlah rumah tangga 209, rata-rata jumlah anggota 4 orang dalam satu rumah tangga.

Apabila dilihat dari nilai sex rasio di wilayah Kecamatan Kota Kendal keadaan tahun 2015 jumlah penduduk laki- laki lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah perempuannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai Sex Ratio yang lebih dari 100 yaitu sebesar 102,38.

3

PENDUDUK

Dari 20 Kelurahan di wilayah Kecamatan Kota Kendal, Kelurahan yang mempunyai sex ratio terkecil adalah Kelurahan Jotang dengan nilai sex rasio sebesar 93,08. Sedangkan yang memiliki sex ratio terbesar ada pada Kelurahan Trompo yaitu sebesar 109,48. Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Kota kendal yang memiliki penduduk Laki-laki lebih besar dari pada penduduk perempuannya yaitu Kelurahan Sukodono, Candiroto, Trompo, Tunggulrejo, Jetis, Bugangin, Langenharjo, Kalibuntu wetan, Kebondalem, Ketapang, Banyutowo, Karang Sari, Patukangan, Balok dan Kelurahan Bandengan. Sedang sisanya sebanyak 5 kelurahan yaitu Kelurahan Jotang, Sijeruk, Pegulon, Pekauman dan Ngilir memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak di banding jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio tahun 2015

Kelurahan	Laki-laki	Prem-puan	Sex Ratio
01. Sukodono	1.308	1.277	102,43
02. Candiroto	1.479	1.382	107,02
03. Trompo	1.431	1.307	109,49
04. Jotang	929	998	93,09
05. Tunggulrejo	420	412	101,94
06. Sijeruk	1.331	1.338	99,48
07. Jetis	583	552	105,62
08. Bugangin	798	779	102,44
09. Langenharjo	3.220	3.172	101,51
10. Kalibuntu wetan	1.232	1.176	104,76
11. Kebondalem	2.517	2.484	101,33
12. Ketapang	1.976	1.956	101,02
13. Banyutowo	1.626	1.567	103,77
14. Karang Sari	2.389	2.360	101,23
15. Patukangan	709	687	103,20
16. Pegulon	1.080	1.128	95,74
17. Pekauman	475	497	95,57
18. Ngilir	1.019	1.039	98,08
19. Balok	599	574	104,36
20. Bandengan	2.615	2.406	108,69
Jumlah 2015	27.736	27.091	102,38

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

4

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karenanya ketersediaan sarana dan prasarana harus tercukupi. Di Kecamatan Kota Kendal ketersediaan gedung Sekolah dari TK, SD, SLTP, SLTA sampai dengan Perguruan tinggi sudah ada.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Kota Kendal jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak/TK ada 23 unit, Sekolah Dasar sejumlah 40 unit (SD Negeri 34, SD swasta 3 unit dan MI 3 unit), Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) ada 10 unit (SMP Negeri 3 unit, SMP swasta 4 dan MTs 3 unit), Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) terdapat 10 unit (terdiri dari SMA Negeri 1 unit, SMA swasta ada 3 unit, Madrasah Aliyah Negeri 1 unit dan sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta ada 5 unit).

Jumlah siswa di Kecamatan Kota Kendal pada tahun 2015 untuk pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah 1.264 siswa dengan jumlah guru 129 orang dari 23 sekolah, untuk SD/ sederajat sebanyak 6.635 siswa dengan jumlah guru 443 orang dari 40 sekolah. Jumlah siswa

SLTP/ sederajat sebanyak 3.881 siswa dengan jumlah guru 259 orang dari 10 sekolah dan jumlah siswa SMA/SMK/ sederajat adalah 4.932 siswa dengan jumlah guru 348 orang dari 10 sekolah baik negeri ataupun swasta.

Untuk banyaknya jumlah sekolah tiap jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	22	23	23
SD/ sederajat	40	40	40
SMP/ sederajat	9	10	10
SMA/ sederajat	5	10	10

Sumber: Kota Kendal Dalam Angka 2016

Tabel 5.2 Banyaknya Murid di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	1.497	1.595	1.264
SD/ sederajat	6.469	6.530	6.635
SMP/ sederajat	3.789	3.787	3.881
SMA/ sederajat	2.298	4.841	4.932

Sumber: Kota Kendal Dalam Angka 2016

4

PENDIDIKAN

Tabel 5.3 Banyaknya Guru di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	99	177	129
SD/ sederajat	389	452	443
SMP/ sederajat	234	240	259
SMA/ sederajat	180	355	348

Sumber: Kota Kendal Dalam Angka 2016

Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap Sekolah yang tercatat untuk jenjang Taman Kanak-Kanak pada tahun 2015 adalah sebesar 54,95. Rasio semakin kecil angka rata-ratanya semakin baik artinya ruangan yang tersedia untuk proses belajar mengajar tidak terlalu padat muatannya. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah pada jenjang SD/ sederajat yaitu 165,87 dan rasio murid terhadap sekolah pada jenjang pendidikan SMP/ Sederajat mencapai 388,10. Kemudian untuk jenjang pendidikan SMA/ sederajat rasio murid terhadap sekolah memiliki nilai rasio sebesar 493,20.

Tabel 5.4 Rasio Murid terhadap sekolah di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	57,58	43,11	54,95
SD/ sederajat	661,95	163,25	165,87
SMP/ sederajat	1409,5	378,70	388,10
SMA/ sederajat	2057,33	484,10	493,20

Sumber: Kota Kendal Dalam Angka 2016

Sedangkan Rasio Murid terhadap guru adalah banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru, Semakin kecil rasionya semakin baik, artinya adalah murid yang dihadapi oleh seorang guru tidak terlalu banyak di dalam memberikan materi pelajaran di kelas. Pada periode 2013-2015 rasio murid terhadap guru untuk jenjang Taman Kanak-Kanak adalah sebesar 9,79. Untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat perbandingan murid dan guru yaitu senilai 14,98. Sedangkan untuk jenjang SLTP/ sederajat rasio murid terhadap guru adalah sebesar 14,98 dan untuk jenjang

4

PENDIDIKAN

pendidikan SLTA/ sederajat rasio murid terhadap guru yaitu sebesar 14,17.

Tabel 5.5 Rasio Murid terhadap Guru Di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	13,14	9,01	9,79
SD/ sederajat	45,60	14,45	14,98
SMP/ sederajat	33,62	15,78	14,98
SMA/ sederajat	40,59	13,64	14,17

Sumber: Kota Kendal Dalam Angka 2016

Apabila dicermati data jumlah sekolah, jumlah murid serta rasio antara murid-sekolah dan rasio murid-guru dari tahun ke tahun jumlahnya semakin baik. Artinya jumlah sekolah semakin banyak, jumlah murid yang sekolah semakin meningkat, rasio murid-sekolah dan rasio murid-guru semakin baik. Keadaan ini menjadi salah satu indikasi bahwa masyarakat di Kecamatan Kota Kendal Semakin sadar akan pentingnya pendidikan.

Dengan bertambah baiknya keadaan pendidikan di Kecamatan Kota

Kendal semoga menjadi sumbangan yang berarti untuk menyukseskan gerakan Kendal Cerdas yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten dan masyarakat di Kabupaten Kendal benar-benar menjadi masyarakat yang cerdas.

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Kota Kendal pada tahun 2015 diantaranya adalah rumah sakit umum daerah ada 1 unit yaitu RSUD Dr. Soewondo yang ada di Kelurahan Patukangan, puskesmas ada 2 yaitu di Kelurahan Sukodono dan Kelurahan Karang Sari, puskesmas pembantu ada 4 unit yaitu di Kelurahan Bugangin, Kebondalem, Pekauman dan Kelurahan Bandengan.

Sedangkan jumlah praktek dokter ada sekitar 23 dan praktek bidan ada sekitar 64 yang penyebarannya sudah merata di hampir semua kelurahan di Kecamatan Kota Kendal. Jumlah apotek/toko obat ada sekitar 9 unit dan jumlah rumah bersalin di tahun 2015 ini ada 2 unit yaitu di Kelurahan Kebondalem dan Kelurahan Patukangan.

Dengan meratanya jumlah tenaga kesehatan di setiap kelurahan diharapkan tingkat kesehatan masyarakat kecamatan Kota Kendal menjadi lebih baik.

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Kota Kendal 2013-2015

Fasilitas Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
RSU	1	1	1
Puskesmas	2	2	2
Pustu	6	4	4
Praktek Dokter	30	23	23
Bidan	52	64	64
Apotek	8	9	9
Rumah Bersalin	3	2	2

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Berdasarkan data jumlah peserta aktif Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Kota Kendal, alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB pada tahun 2015 ini adalah alat kontrasepsi suntik yang mencapai 62,41 persen dari seluruh alat kontrasepsi yang digunakan pada tahun 2015. Sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit dipakai oleh masyarakat Kecamatan Kota Kendal adalah alat kontrasepsi metode kondom yang pada tahun 2015 ini hanya tercatat 0,23 persen.

Dari tahun 2014-2015 jumlah akseptor KB aktif di Kecamatan Kota Kendal mengalami kenaikan. Dari tahun 2014 ke tahun 2015 naik sekitar 1,5 persen,.

Kesadaran masyarakat untuk berperan secara aktif mengikuti program KB harus terus ditingkatkan karena selain untuk menjaga tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraan keluarga, KB juga berpengaruh sangat besar terhadap kesehatan manusia khususnya kesehatan reproduksi.

Tabel 5.2 Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2014-2015

Jenis Kontrasepsi	Tahun	
	2014	2015
IUD	839	916
PIL	1.264	1262
Kondom	19	19
IMP	542	581
Suntik	5.131	5.126
MOP	71	71
MOW	225	238
Jumlah	8.091	8.213

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Tabel 5.3 Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Kontrasepsi Tahun 2015

Kelurahan	PUS	Kontrasepsi	
		IUD	PIL
01. Sukodono	479	21	113
02. Candiroto	571	13	99
03. Trompo	514	19	35
04. Jotang	422	18	20
05. Tunggulrejo	228	13	21
06. Sijeruk	638	16	122
07. Jetis	176	13	28
08. Bugangin	299	57	46
09. Langenharjo	1.362	142	174
10. Kalibuntu wetan	436	12	78
11. Kebondalem	959	70	79
12. Ketapang	776	21	91
13. Banyutowo	626	23	67
14. Karang Sari	802	70	54
15. Patukangan	252	44	24
16. Pegulon	416	124	33
17. Pekauman	135	14	20
18. Ngilir	358	67	26
19. Balok	228	23	5
20. Bandengan	824	136	127
Jumlah 2015	10.501	916	1.262

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Tabel 5.3 (lanjutan) Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Kontrasepsi Tahun 2015

Kelurahan	Kontrasepsi		
	Kondom	IMP	Suntik
01. Sukodono	8	11	228
02. Candirototo	0	24	322
03. Trompo	0	19	307
04. Jotang	0	34	233
05. Tunggulrejo	2	15	113
06. Sijeruk	0	50	285
07. Jetis	0	7	82
08. Bugangin	0	6	135
09. Langenharjo	8	51	554
10. Kalibuntu wetan	0	19	236
11. Kebondalem	0	32	460
12. Ketapang	0	45	421
13. Banyutowo	0	38	360
14. Karang Sari	0	36	446
15. Patukangan	0	12	114
16. Pegulon	1	21	142
17. Pekauman	0	5	61
18. Ngilir	0	18	160
19. Balok	0	47	122
20. Bandengan	0	91	345
Jumlah 2015	19	581	5.126

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Tabel 5.3 (lanjutan) Banyaknya Akseptor KB Aktif Menurut Kelurahan dan Jenis Kontrasepsi Tahun 2015

Kelurahan	Kontrasepsi		
	MOP	MOW	Jumlah
01. Sukodono	4	9	394
02. Candirototo	4	3	465
03. Trompo	0	7	387
04. Jotang	0	14	319
05. Tunggulrejo	0	2	166
06. Sijeruk	5	6	484
07. Jetis	1	8	139
08. Bugangin	1	9	254
09. Langenharjo	38	62	1.029
10. Kalibuntu wetan	1	5	351
11. Kebondalem	5	15	661
12. Ketapang	1	6	585
13. Banyutowo	0	3	491
14. Karang Sari	0	15	621
15. Patukangan	3	7	204
16. Pegulon	4	28	353
17. Pekauman	0	3	103
18. Ngilir	1	12	284
19. Balok	0	6	203
20. Bandengan	3	18	720
Jumlah 2015	71	238	8.213

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Pertanian merupakan sektor lapangan usaha yang masih digeluti oleh mayoritas penduduk di Kecamatan Kota Kendal. Seiring dengan perkembangan industry yang semakin tinggi luas lahan pertanian di Kecamatan Kota Kendal menjadi semakin sempit.

Jenis Utama tanaman yang diusahakan oleh petani di Kecamatan Kota Kendal adalah tanaman padi sawah. Luas areal tanaman padi pada tahun 2015 mencapai 2.296 Hektare dengan produksi padi sebesar 16.048,97 ton.

Kelurahan yang memiliki luas sawah paling besar adalah Kelurahan Karang Sari yang memiliki luas sawah 384 ha, disusul oleh kelurahan Banyutowo dengan luas sawah 305 ha dan Kelurahan Kalibuntu Wetan dengan luas sawah 225 ha. Sedangkan Kelurahan yang memiliki luas sawah terkecil adalah Kelurahan Pekauman dengan luas sawah 40 ha dan kelurahan tunggulrejo dengan luas sawah 45 ha.

Kelurahan di Kecamatan Kota Kendal yang sudah tidak memiliki lahan sawah sama sekali karena sudah beralih fungsi menjadi kawasan pemukiman dan

kawasan perdagangan sebanyak dua kelurahan. Kelurahan tersebut adalah Kelurahan Patukangan dan Pegulon.

Tabel 6.1 Luas dan Produksi Tanaman Padi Kecamatan Kota Kendal Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Padi Sawah	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
01. Sukodono	108	754,92
02. Candirototo	98	685,02
03. Trompo	85	594,15
04. Jotang	110	768,90
05. Tunggulrejo	45	314,55
06. Sijeruk	101	705,99
07. Jetis	60	419,40
08. Bugangin	70	489,30
09. Langenharjo	60	419,40
10. Kalibuntu wetan	225	1.572,74
11. Kebondalem	140	978,60
12. Ketapang	112	782,88
13. Banyutowo	305	2.131,94
14. Karang Sari	384	2.684,15
15. Patukangan	0	0,00
16. Pegulon	0	0,00
17. Pekauman	40	279,60
18. Ngilir	95	664,05
19. Balok	173	1.209,26
20. Bandengan	85	594,15
Jumlah	2.296	16.048,97

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

Jika kita cermati tabel di atas kita bisa memperoleh informasi produktifitas padi sawah di Kecamatan Kota Kendal yaitu sebesar 6,99 ton/ha. Produktifitas ini harus ditingkatkan lagi karena sesuai dengan program pemerintah Indonesia tahun 2016 negara Indonesia harus sudah surplus beras. Ini menjadi tanggung jawab kita semua untuk menjadikan Indonesia sebagai negara tanpa import beras.

Semakin menyempitnya lahan pertanian di Kecamatan Kota kendal merupakan salah satu bentuk dari peradaban kemajuan zaman. Masyarakat di Kecamatan Kota Kendal yang berprofesi sebagai petani adalah mereka yang mayoritas sudah berusia tua. Masyarakat yang berusia muda sudah enggan untuk menggeluti dunia pertanian karena generasi muda sekarang ini lebih memilih segala sesuatunya yang instan yang langsung menghasilkan uang tanpa melalui proses yang panjang. Sedangkan jika menjadi seorang petani waktu yang dibutuhkan untuk menanam sampai dengan panen membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.



PEREKONOMIAN

Meskipun sebagai ibu kota Kabupaten Kendal, secara perekonomian jika di bandingkan dengan Kecamatan Kaliwungu, Kecamatan Boja dan Kecamatan Weleri, Kecamatan Kota Kendal masih tertinggal jauh.

Namun demikian melihat kenyataan bahwa Ibu kota Kabupaten Kendal terletak di Kecamatan Kota Kendal tidak menutup kemungkinan bahwa suatu saat nanti akan berkembang menjadi sentra perekonomian. Dengan kata lain bahwa sebenarnya wilayah Kecamatan Kota Kendal memiliki potensi besar yang belum dikembangkan secara optimal, terutama di sektor Industri.

Apabila dilihat dari sudut pandang perilaku masyarakatnya, Kecamatan Kota Kendal sudah menjadi manusia yang modern. Banyak masyarakat Kota Kendal yang sudah berbelanja di pusat grosir maupun toko swalayan. Jika dilihat secara budaya perilaku masyarakat Kota Kendal termasuk juga masyarakat yang suka akan menabung. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah bank yang beroperasi di wilayah Kecamatan Kota Kendal.

Tabel 7.1 Banyaknya Bank Di Kecamatan Kota Kendal Dirinci Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Bank Umum	Bank Syariah	BPR
01. Sukodono	0	0	0
02. Candiroto	0	0	0
03. Trompo	0	0	0
04. Jotang	0	0	0
05. Tunggulrejo	0	0	0
06. Sijeruk	0	0	0
07. Jetis	0	0	0
08. Bugangin	0	0	0
09. Langenharjo	1	0	1
10. Kalibuntu wetan	0	0	0
11. Kebondalem	1	0	0
12. Ketapang	1	0	0
13. Banyutowo	0	0	0
14. Karang Sari	0	0	0
15. Patukangan	1	0	0
16. Pegulon	3	1	1
17. Pekauman	1	1	0
18. Ngilir	0	0	0
19. Balok	0	0	0
20. Bandengan	0	0	0
Jumlah	8	2	2

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016



PEREKONOMIAN

Walaupun sudah ada beberapa pusat grosir dan toko swalayan di wilayah Kecamatan Kota Kendal, namun keberadaan pasar tradisional masih menjadi tempat favorit belanja masyarakat Kota Kendal. Jumlah pasar di Kecamatan Kota Kendal ada 4 unit yaitu di Kelurahan Sukodono, Kelurahan Bugangin, Kelurahan Kebondalem dan Kelurahan Pekauman.

Pasar yang ada di Kecamatan Kota Kendal tetap ramai pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli. Sedangkan jika dilihat secara kasat mata tingkat kunjungan masyarakat ke pasar semakin meningkat.

Jumlah mini market di Kecamatan Kota Kendal tahun 2015 sebanyak 9 unit. jika dibandingkan tahun 2014 terjadi penambahan minimarket sebanyak 5 unit. Dengan bertambahnya jumlah minimarket di Kecamatan Kota Kendal menjadikan problematika tersendiri untuk pedagang kecil di setiap kelurahan. Omzet pedagang kecil menjadi berkurang atau mungkin menjadi gulung tikar. Hal ini harus ditanggapi serius oleh Pemerintah Daerah dalam memberikan perijinan pendirian minimarket baru.

Tabel 7.2 Banyaknya Pasar di Kecamatan Kota Kendal Menurut Kelurahan Tahun 2015

Kelurahan	Pasar Umum	Mini Market
01. Sukodono	1	1
02. Candirototo	0	0
03. Trompo	0	0
04. Jotang	0	0
05. Tunggulrejo	0	1
06. Sijeruk	0	0
07. Jetis	0	0
08. Bugangin	1	0
09. Langenharjo	0	1
10. Kalibuntu wetan	0	0
11. Kebondalem	1	1
12. Ketapang	0	1
13. Banyutowo	0	0
14. Karangsari	0	1
15. Patukangan	0	1
16. Pegulon	0	1
17. Pekauman	1	0
18. Ngilir	0	1
19. Balok	0	0
20. Bandengan	0	0
Jumlah	4	9

Sumber : Kota Kendal Dalam Angka 2016

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS Kabupaten Kendal
Jl. Pramuka Komplek Perkantoran Kendal
<http://kendalkab.bps.go.id>